

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada perlakuan perbandingan media tanah dengan ampas tebu (A) dan pupuk majemuk NPKMg (B), interaksi (AB) hanya terjadi pada peubah lebar helaian daun terlebar dan diameter batang bibit kelapa sawit.
2. Pemberian dosis (50%:50% media dan 42 g/bibit NPKMg) merupakan pilihan terbaik karena lebih efisien dan efektif untuk digunakan dilapangan mengingat respon pertumbuhan yang diperlihatkan bibit kelapa sawit sama dan sudah mendekati optimum berdasarkan standar pertumbuhan bibit kelapa sawit.
3. Tidak adanya pengaruh nyata dari faktor tunggal pupuk majemuk pada peubah peubah tinggi, jumlah pelepah daun dan panjang helaian daun terpanjang diindikasikan karena waktu pelaksanaan hanya berlangsung selama 28 MSS di *main nursery*.

B. Saran

Disarankan untuk selanjutnya dapat melakukan percobaan dalam waktu serta pengamatan yang lebih panjang agar didapatkan hasil yang lebih baik. Gunakan bahan organik yang telah sempurna terdekomposisi dengan pemberian pupuk majemuk NPKMg yang jangka waktunya lebih panjang agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Selain itu, pada persiapan media tanam sebaiknya dilakukan analisis tanah terlebih dahulu agar pemberian pupuk majemuk lebih efisien dan tidak hanya berpatokan pada rekomendasi pemupukan. Pada akhir penelitian, sebaiknya ditambahkan pula analisis jaringan untuk lebih mengetahui pengaruh kombinasi perlakuan yang diberikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit tanaman kelapa sawit.